

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN EKONOMI SMA

	Fase E	Fase F	
Capaian Pembelajaran Pertahun	Pada fase ini siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Siswa memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Siswa memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Siswa memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Siswa memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Siswa memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Siswa memahami konsep bank dan industri keuangan non bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan. Pada fase ini siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non bank. Siswa mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Siswa mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Siswa menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran. Siswa membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. Siswa menyusun rencana investasi pribadi.	Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.	
Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep kelangkaan, ekonomi mikro, serta lembaga perbankan and non perbankan. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan kondisi ekonomi saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengimplementasikan penggunaan produk perbankan atau produk lembaga non bank. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.	Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.	Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep pajak, pembangunan ekonomi, dan ekonomi internasional. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis perbedaan kondisi beberapa negara dalam pembangunan dan perdagangan sehingga mampu mengevaluasi kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik
Kelas	X	XI	XII
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	10.1. Menjelaskan fenomena kelangkaan berdasarkan pengalaman dari lingkungan sekitar. 10.2. Menganalisis hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang. 10.3. Menyusun skala prioritas kebutuhan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan kelangkaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. 10.4 Menjelaskan perilaku konsumen dan produsen 10. 5 Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi 10.6 Menganalisis alur kegiatan ekonomi yang melibatkan pelaku kegiatan ekonomi 10.7 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran 10.8 Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi yang mendasarinya,	11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha 11.2 Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar 11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar 11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional. 11. 5 Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar 11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan 11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan 11.8 Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya	12.1 Menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian 12.2 Menjelaskan fungsi pajak dalam perekonomian 12.3 Menyimpulkan peran pajak dalam pembangunan ekonomi berdasarkan data-data terkini 12.4 Menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 12.5 Membandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan beberapa negara di tingkat regional 12.6 Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional 12.7 Mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional yang dilakukan beberapa negara saat ini. 12.8. Menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat internasional

	10.9 Menganalisi proses terbentuknya keseimbangan pasar	11. 9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang	12.9 Menganalisis dampak perdangan internasional
	10.10. Menceritakan fenomena terbentuknya keseimbangan pasar berdasarkan pengalaman.	11.10. Menghitung indeks harga	19.10 Menyimpulkan kondisi neraca pembayaran berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara
	10.11. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.	11.11 Menhitung nilai inflasi	19.11 Mendeskripsikan bentuk kerjasama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia baik di tingkat regional maupun internasional dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.
	10.12. Menganalisis konsep alat pembayaran tunai dan non tunai	11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini	
	10.13 Menceritakan pengalamannya dalam menggunakan berbagai alat pembayaran yang berlaku di lingkungan sekitarnya.	11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter	
		11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari	
	10.11. Mendeskripsikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan bank dan non bank dalam perekonomian Indonesia.	11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini	
	10.12. Menilai produk keuangan yang sesuai digunakan oleh kalangan pelajar		
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.	Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.	Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.
Perkiraan jumlah jam pelajaran	48 jp	108 (36 minggu)	75 jp
Kata/frasa kunci	Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.	Bentuk badan usaha Alur kegiatan ekonomi Metode menghitung pendapatan nasional Jenis-jenis pengangguran Pehitungan inflasi strategi kebijakan moneter . strategi Kebijakan fiskal	Pengelolaan keuangan negara Pembangunan ekonomi Pertumbuhan ekonomi Kebijakan perdagangan faktor penghambat dan pendorong perdagangan internasional kerja sama ekonomi
Glosarium	48 jp	Perseroan Terbatas: suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. CV: bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. Pendapatan nasional: jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor dalam satu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi: peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi Angkatan kerja : penduduk berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan, bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan Inflasi: kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Kebijakan fiskal: kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa menimbulkan inflasi	APBN: rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Keunggulan komparatif : keunggulan relatif suatu barang dalam perdagangan internasional yang diukur berdasarkan rasio nilai tukar suatu barang dengan barang yang sama yang diproduksi di negara lain Keunggulan kompetitif: kemampuan daya saing suatu proyek untuk mampu memenuhi kebutuhan pasar Tarif: pungutan bea masuk yang dikenakan atas barang impor yang masuk untuk dipakai/ dikonsumsi habis di dalam negeri Kuota: pembatasan terhadap jumlah fisik barang yang masuk (kuota impor) dan keluar (kuota ekspor). Dumping: ketika suatu negara mengekspor produk dengan harga yang lebih rendah di pasar impor luar negeri. Neraca pembayaran: ikhtisar semua transaksi ekonomi internasional yang terjadi di suatu negara selama jangka waktu tertentu

Catatan khusus penggunaan alur tujuan pembelajaran	kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas Faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan Faktor- faktor yang mempengaruhi penawaran pertemuan antara permintaan dan penawaran perubahan harga secara umum alat pembayaran tunai dan non tunai produk lembaga keuangan	1. Guru memperhatikan kata kerja operasional dan topik yang relevan.	1. Guru memperhatikan kata kerja operasional dan topik yang relevan.
	Kelangkaan: kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas Produsen: pihak yang melakukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan yang menghasilkan produk berupa barang dan jasa Konsumen: pemakai barang dan / jasa sistem ekonomi: tata cara untuk mengelola pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan ekonomi Permintaan: berbagai jumlah barang tertentu yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga tertentu, dalam jangka waktu tertentu. Penawaran: jumlah barang dan jasa yang ditawarkan produsen kepada konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu. Ekuilibrium: kondisi dimana titik harga suatu barang/jasa terbentuk pada titik pertemuan kurva permintaan dengan kurva penawaran yang merupakan hasil kesepakatan antaran konsumen dan produsen/penjual. Bank umum: bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank sentral: bank dengan tugas pokok membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah, memelihara cadangan devisa, mengawasi aktivitas perbankan, memelihara rekening perbankan guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Giro: surat perintah yang dikeluarkan oleh nasabah kepada lembaga keuangan tempatnya menabung. Deposito: simpanan sejenis investasi sederhana dari bank yang menjanjikan suku bunga tetap dengan jangka waktu tertentu	2. Proses pembelajaran dapat menyesuaikan alur kegiatan berdasarkan karakteristik siswa, satuan pembelajaran, dan kondisi wilayah.	2. Proses pembelajaran dapat menyesuaikan alur kegiatan berdasarkan kharakteristik siswa, satuan pembelajaran, dan kondisi wilayah.
	1. Guru memperhatikan kata kerja operasional dan topik yang relevan. 2. Proses pembelajaran dapat menyesuaikan alur kegiatan berdasarkan kharakteristik siswa, satuan pembelajaran, dan kondisi wilayah.		